

ARIYANTI ALWAN. 04341511005. PENGEMBANGAN AGROFORESTRY DI PERHUTANAN SOSIAL KELURAHAN FORAMADIAHI

Pembimbing : Dr. Ramli Hadun, S.P., M.Sc
Mahdi Tamrin, S.P., M.Si

RINGKASAN

Perhutanan Sosial adalah sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat atau masyarakat hukum adat sebagai pelaku utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya dalam bentuk Hutan Desa, Hutan Kemasyarakatan, Hutan tanaman rakyat, hutan rakyat, hutan adat dan kemitraan kehutanan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengembangan Agroforestri di Kawasan Perhutanan Sosial di Kelurahan Foramadiahi dan menganalisis strategi perhutanan sosial dengan sistem Agroforestri di Kelurahan Foramadiahi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Observasi lapang merupakan pengamatan langsung dan pencatatan secara teliti terhadap kajian yang diteliti. Observasi lapang dilakukan untuk menentukan lokasi pengumpulan data dan memperoleh data aktual mengenai pengembangan agroforestry pada kawasan perhutanan sosial, serta dilanjutkan dengan wawancara terhadap responden kunci. Kelompok yang dipilih menjadi responden adalah aktor yang dianggap mengetahui (*expert*) tentang penelitian sebanyak 4 *expert*. Pengembangan agroforestri pada kawasan perhutanan sosial di Kelurahan Foramadiahi Kecamatan Pulau Ternate dilakukan secara tradisional dan masih dipertahankan sampai saat ini oleh kelompok perhutanan sosial maupun petani secara umum karena besarnya manfaat yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa komponen tanaman yang saat ini dikembangkan baik tanaman kehutanan, perkebunan, pertanian maupun ternak pada lahan-lahan yang dimiliki petani, dilaksanakan secara wanatani. Perhitungan skor pada matrik EFAS dan IFAS pengembangan agroforestri di kawasan perhutanan sosial Foramadiahi berada pada posisi kuadran I yakni (1,23 ; 0,66). Kuadran I menggambarkan situasi yang sangat menguntungkan dalam berusaha sehingga perlu didukung oleh pemerintah kota dalam rangka keberlanjutan usaha yang saat ini dikembangkan oleh kelompok perhutanan sosial di Kelurahan Foramadiahi.

Kata Kunci: Pengembangan Agroforestry, Perhutanan Sosial

**ARIYANTI ALWAN. 04341511005. PENGEMBANGAN
AGROFORESTRY DI PERHUTANAN SOSIAL KELURAHAN
FORAMADIAHI**

Supervisors by: Dr. Ramli Hadun, S.P., M.Sc
Mahdi Tamrin, S.P., M.Si

SUMMARY

Social Forestry is a sustainable forest management system implemented in state forest areas or private forest/customary forests carried out by local communities or customary law communities as the main actors to improve their welfare, environmental balance and socio-cultural dynamics in the form of Village Forests, Community Forests, Forests community plantations, community forests, customary forests and forestry partnerships. The purpose of this study is to determine the development of agroforestry in the social forestry area in the Foramadiah village and to analyze the social forestry strategy with the agroforestry system in the Foramadiah village. The method used in this research is field observation, which is direct observation and careful recording of the study under study. Field observations were carried out to determine the location of data collection and obtain actual data on agroforestry development in social forestry areas, and continued with interviews with key respondents. The group selected as respondents are actors who are considered to know (expert) about the research as many as 4 experts. The development of agroforestry in social forestry areas in Foramadiah Village, Ternate Island District, is carried out traditionally and is still maintained today by social forestry groups and farmers in general because of the large benefits obtained. Based on the results of the research, several plant components that are currently being developed, including forestry, plantation, agriculture and livestock on lands owned by farmers, are carried out in an agroforestry manner. The calculation of scores on the EFAS and IFAS matrices for agroforestry development in the Foramadiah social forestry area is in quadrant I position (1.23 ; 0.66). Quadrant I describes a situation that is very profitable in doing business so that it needs to be supported by the city government in the context of business sustainability which is currently being developed by social forestry groups in Foramadiah Village.

Keywords: Agroforestry Development, Social Forestry